

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni musik merupakan hal yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis dan kreatif.¹ Belajar musik dapat mengembangkan keterampilan imajinasi, intelektual, ekspresi, dan apresiasi terhadap seni. Melalui musik anak-anak dapat berkreasi sambil bermain-main sesuai dengan tahapan serta usia perkembangan anak. Ritme, kreativitas anak, komunikasi, pergerakan bebas anak, dapat bertumbuh dalam pembelajaran musik.² Dengan demikian, pembelajaran musik yang tepat, perlu diterapkan terhadap anak usia dini agar dapat meningkatkan bakat musik dan kreativitas terhadap mereka, sehingga dapat menjadi keterampilan bagi mereka ketika dibutuhkan dalam masyarakat nantinya, khususnya dalam bidang musik.

Ada beberapa metode pembelajaran musik yang terdapat dalam buku karya Carles Offer yang berjudul *"Introduction to Music Education"* dalam pengembangan kurikulum internasional, diantaranya Metode *Dalcroze*, *Kodaly*, *Suzuki*, dan *Orff Schulwerk*. Dari beberapa metode tersebut, penulis

¹ Ridwan, Hayani Wulandari, and Dhea Ardiyanti, *Belajar Melalui Musik Dengan Menerapkan Metode Orff*, 2021, 113–15.

² Leoni Sabrilina Putri et al., *Pentingnya Pendidikan Musik Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di TK Ananda*, (Sumatra Utara), 2024, 224–26.

tertarik untuk menggunakan metode *Orff-Schulwerk*, dimana metode tersebut merupakan metode yang tepat, karena dalam penerapannya didasarkan pada aktivitas yang sering dilakukan dilakukan anak-anak seperti bernyanyi, menari, memukul benda yang ada di sekitar untuk menghasilkan bunyi-bunyian, sehingga dapat menstimulus anak dan dapat belajar sesuai dengan tahapan perkembangan dan pemahaman mereka.³

Metode *Orff-Schulwerk* sangat menarik dimana metode tersebut merupakan metode yang mudah untuk mendapatkan alat yang dibutuhkan, tidak seperti metode lain dalam pembelajaran musik yang membutuhkan alat yang memiliki harga tinggi sehingga membuat penelitian agak sulit dilakukan karena harus memikirkan ekonomi. Sehingga penulis di sini memilih metode *orff schulwerk* karena tidak sulit untuk menemukan alat-alat yang akan digunakan, bahkan dengan perkusi tubuh pun bisa digunakan dalam pembelajaran, dan barang-barang bekas yang ada di sekitar bisa digunakan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dan juga bisa meningkatkan kemampuan bermusik kreativitas anak dalam memanfaatkan barang-barang bekas seperti botol bekas, ember bekas, kaleng bekas, dan lain-lain yang bisa digunakan sebagai alat musik sederhana.

Melihat pembelajaran musik sangat penting bagi anak usia dini untuk perkembangan kemampuan bermusik dan kreativitas terhadap mereka maka

³ Charles Hoffer, *Introduction To Music Education* (Long Grove, Suite: Maveland Press, Inc, 2017), 120-24.

perlu untuk menerapkan pembelajaran musik yang tepat bagi mereka. Namun, banyak tempat terpencil yang sangat minim tentang pengetahuan musik khususnya yang ada di pelosok desa, karena belum menerapkan pembelajaran musik yang tepat terhadap anak usia dini, sehingga masih banyak kampung yang kurang kreativitas dan pengetahuan musik bagi anak usia dini di dalamnya, salah satunya di KB Elim Tibong.

Pada pembelajaran di KB Elim Tibong, guru hanya melakukan metode pembelajaran yang umum seperti ceramah, bercerita, bernyanyi, dan lain-lain tanpa melibatkan kreativitas anak dalam memanfaatkan barang-barang yang dapat dijadikan sebagai alat musik. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti adanya tenaga pendidik yang bukan dari latar belakang musik, sehingga tidak ada yang dapat menerapkan pembelajaran musik kepada anak usia dini, dan juga kurangnya fasilitas musik yang ada di tempat tersebut berdasarkan observasi awal penulis.

Dampak dari tidak adanya penerapan pembelajaran musik yang tepat terhadap anak usia dini di KB.Tibong maka kemampuan berfikir kritis dan kreatif, tidak akan mengalami perkembangan, sehingga keterampilan ritmis dan kreativitas musikal mereka sangat kurang, sehingga dibutuhkan pembelajaran yang tepat terhadap mereka.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan belum ada SDM yang mampu mengajarkan musik, di samping itu, belum pernah ada yang melakukan pembelajaran musik dengan metode

Orff schulwerk kepada anak usia dini di Kelompok Bermain (KB) Tibong untuk membantu perkembangan musik ritmis dan juga kreativitas musikal bagi anak usia dini di tempat tersebut. Dengan demikian masalah perkembangan pengetahuan musik ritmis serta kreativitas musikal anak usia dini di KB. Tibong menjadi lebih baik, agar dapat menjadi dampak yang positif terhadap generasi-generasi di tempat tersebut. Penelitian ini akan menekankan pembelajaran ritme dan kreativitas musikal anak dengan melihat kurangnya fasilitas yang ada di tempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode *Orff* dalam proses pembelajaran musik bagi anak usia dini di KB Tibong?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *orff* meningkatkan kemampuan ritmis dan kreativitas musikal anak usia dini di KB. Tibong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendeskripsikan penerapan metode *orff* untuk meningkatkan kemampuan ritmis dan kreativitas anak usia dini di KB. Tibong.

2. Menganalisis hasil penerapan metode *orff* untuk meningkatkan kemampuan musik dan kreativitas musikal anak usia dini di KB.Tibong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi IAKN Toraja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi IAKN Toraja khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *orff* untuk meningkatkan kemampuan ritmis dan kreativitas musikal terhadap anak usia dini.

b. Bagi Program Studi Musik Gerejawi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap pengembangan keilmuan bagi program studi Musik Gerejawi khususnya pada mata kuliah metode pembelajaran musik bagi anak usia dini dalam konteks sekolah dengan fasilitas yang terbatas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman yang baru dan juga wawasan yang baru, bagaimana menerapkan metode *orff* untuk meningkatkan kemampuan bermusik dan kreativitas anak usia dini.

- b. Bagi anak usia dini, mendapatkan metode pembelajaran musik yang baru untuk meningkatkan pengetahuan ritmis dan kreativitas musikal.
- c. Bagi pengajar, diharapkan dapat menjadi informasi sebagai salah satu media pembelajaran musik yang baru.
- d. Bagi KB, Menjadi salah satu metode dalam kurikulum pembelajaran anak usia dini.

E. Sistematika Penulisan

Rancangan penelitian ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab, dari setiap bab tersebut memiliki sub-sub pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi beberapa sub diantaranya ada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, menguraikan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah di dalamnya terdapat beberapa sub, diantaranya anak usia dini, pembelajaran musik untuk anak usia dini, metode *Orff*, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode penelitian, memaparkan mengenai prosedur pelaksanaan penelitian yang mencakup setting penelitian, desain atau rancangan tindakan, serta parameter keberhasilan. Selain itu, bagian ini juga

merinci instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, hingga metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian dimana didalamnya diuraikan penjelasan per-siklus kemudian analisis data dan pembahasan siklus.

Bab V yaitu penutup yang menguraikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta saran yang merupakan jawaban dari manfaat penelitian.